**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Setiap perusahan, apakah perusahan itu perusahan perdagangan ataupun perusahan pabrik serta perusahan jasa selalu mengadakan persediaan. Tanpa adanya persediaan, para pengusaha akan dihadapkan pada resiko bahwa perusahaannya pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan pelanggan yang memerlukan atau meminta barang atau jasa. Persediaan diadakan apabila keuntungan yang di harapkan dari persediaan tersebut hendaknya lebih besar dari pada biaya-biaya yang di timbulkannya.

Persediaan merupakan barang-barang yang dimiliki perusahan untuk dijual kembali atau diproses lebih lanjut menjadi barang untuk dijual. Perusahan dagang maupun perusahan industri pada umumnya mempunyai persediaan yang jumblah, jenis serta masalahnya tidaklah selalu sama antara perusahan yang satu dengan perusahan yang lainnya. Pada umumnya dapatlah dikatakan bahwa hampir pada semua perusahan, persediaan meliputi barang yang dibeli dan disimpan untuk dijual kembali, misalnya barang dagang yang dibeli oleh pengencer untuk dijual kembali. Persediaan juga mencakupi barang jadi yang telah diproduksi, atau barang dalam penyelesaian yang sedang diproduksi perusahan, termasuk bahan serta perlengkapan yang akan digunakan dalam proses produksi.

Secara umum terdapat enam klasifikasi utama barang persediaan yaitu

1. Bahan baku (raw materials).
2. Barang stengah jadi (semifinished goods atau work in progress).
3. Barang jadi (finished goods).
4. Barang umum dan suku cadang (general materials and spare parts).
5. Barang untuk proyek (project goods).
6. Barang dagangan (commodities).

Pada perusahaan dagang, barang persediaan yang dikelola berbentuk barang dagangan (commodities). Barang dagang merupakan barang yang dibeli dalam keaadaan jadi dan disimpan di gudang untuk dijual kembali.

Kegiatan utama perusahan dagang, sesuai dengan namanya, adalah membeli persediaan dari pemasok dan menjualnya kembali kepada konsumen. Pada perusahaan dagang, persediaannya hanya berupa barang dagang. Besarnya keuntungan yang mereka raih tergantung pada margin antara biaya persediaan dengan harga jual barang. Biaya persediaan meliputi semua biaya pembelian, biaya konvrensi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk di jual atau dipakai, contohnya biaya penyimpanan.

Perusahaan dagang khususnya kelas menegah dan bawah biasanya kurang memperhatikan biaya persediaan yang telah mereka habiskan, akibatnya mereka cenderung sulit untuk berkembang. Pada hal jika pengeluaran untuk biaya persediaan ini mencapai optimal, maka keuntungan perusahan akan meningkat dan perusahan akan mempunyai dana untuk mengembangkan usahanya. Keadaan optimal tersebut tercapai ketika total biaya persediaan nilainya minimal. Untuk mencapai total biaya perseddiaan yang minimal, perlu dijalankan manajemen tertentu yang bertujuan menjaga sedemikian rupa sehingga tingkat persediaan barang bisa ditekan serendah mungkin, namun harus diusahakan juga agar penjualan tidak terganggu.

Peramalan penjualan merupakan salah satu cara untuk membantu menentukan perencanaan pemesanan yang sesuai dengan kebutuhan. Nilai penjualan yang diramalkan diharapkan mendekati nilai penjualan sebenarnya yang akan terjadi. Dengan begitu frekuensi dan jumblah pemesanan persediaan dapat dihitung sedemikian rupa sehingga mencapai optimal.

Dari uraian yang telah di paparkan diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai persediaan barang dagang pada PT Hasjrat Abadi Cabang Manado. Penelitian ini yang akan dilakukan penulis mencangkup semua kegiatan yang mendukung system persediaan barang dagang dari perencanaan, pengendalian, pihakyang berperan serta kebijakan yang diambil dalam system persediaan barang dagang itu sendiri. Dan dari hasil penelitian itu penulis mengambil judul “ PENTINGNYA PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA PT HASJRAT ABADI CABANG MANADO.

**1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan identifikasi masalah antara lain :

1. Pelaksanaan pengelolaan persediaan barang dagang di PT Hasjrat Abadi belum dilaksanakan secara efektif.
2. Kualitas persediaan barang dagang yang tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pelangan.
3. Kurangnya bahan persediaan barang dagang yang tidak cukup memuaskan konsumen.

**1.3 Pembatasan Masalah**

Melihat begitu luasnya ruang lingkup tentang persediaan barang dagang maka penulis hanya akan membahas mengenai system persediaan barang dagang saja (semen, cat, seng).

**1.4 Perumusan Masalah**

Dari latar belakang dan pembatasan masalah yang sudah dipaparkan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yang ada menjadi beberapa bagian, yaitu: “Bagaimana Persediaan Barang Dagang di PT Hasjrat Abadi Cabang Manado.

**1.5 Tujuan Dan Manfaat**

1. **Tujuan Penulisan**
2. Untuk mengetahui kualitas persediaan barang dagang pada PT Hasjrat Abadi Cabang Manado.
3. Untuk mengetahui persediaan barang dagang pada PT Hasjrat Abadi Cabang Manado.

**2. Manfaat Penulisan**

1. Bagi penulis,

Penelitian ini bermanfaat dalam memperdalam pengetahuan peneliti tentang pentingnya persediaan barang dagang yang ada dalam perusahan.

1. Bagi Perusahan

Dengan adanya hasil penelitian laporan ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk menambah informasi bagi perusahan dan dapat di jadikan sebagai bahan evaluasi mengenai prosedur pentingnya persediaan barang dagang pada PT Hasjrat Abadi Cabang Manado.

1. Bagi pihak lain

Sebagai sumber informasi yang dapat digunakan untuk referensi khususnya mengenai pentingnya persediaan barang dagang bagi para mahasiswa/i maupun pihak lain yang membutuhkan.

**1.5 Teknik Penulisan**

**1.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam rangka pengumpulkan data-data atau keterangan yang diperlukan maka dalam hal ini penulis menggunakan beberapa metode, di antaranya sebagai berikut:

1. Observasi

Penulis mengamati secara langsung Kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan PT. Hasjrat Abadi Cabang Manado.

1. Studi Pustaka

Studi pustaka yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengambil referensi dari buku, internet dan tulisan yang berkaitan dengan masalah yang di teliti.

**1.5.2 Data-Data yang Dibutuhkan**

Dalam penelitian ini diperlukan data atau keterangan dan informasi, untuk itu peneliti mengumpulkan data sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil pengamatan pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Manado dalam cara kerja.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu penelitian ini penulis menggunakan buku-buku paduan serta internet sesuai dengan judul yaitu pengendalian intern atas persediaan barang dagang.

**1.5.3 Metode Analisis Data**

Untuk mengananalisis data yang diperoleh dalam penulisan tugas akhir ini, penulis menggunakan metode analisis deskritif yaitu suatu metode pembahasan permasalahan yang sifatnya menguraikan, mengambarkan membandingkan dan menerangkan suatu keadaan yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan terperinci mengenai suatu keadaan berdasarkan data atau informasi yang telah didapatkan, kemudian dikumpulkan sehingga didapatkan informasi yang di perlukan untuk menganalisis masalah yang ada.

**1.5.4 Waktu dan Tempat Penelitian**

a. Penelitian Lapangan (field research).

Tempat penelitian selama penulis melakukan praktek kerja lapangan yaitu pada kantor PT. Hasjrat Abadi cabang Manado yang berlokasi di Jl. Sudirman, Kota Manado, Sulawesi Utara.

**b.** Waktu penelitian

Waktu penelitian ini di lakukan hampir 4 bulan terhitung dari tanggal 06 februari 2017 – 24 mei 2017 dengan 6 hari kerja senin – sabtu, dari hari senin - jumat jam 08.00 - 16.35 WITA sedangkan hari sabtu dari jam 08.00 – 12.00 WITA.